

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dilapangan tentang nilai-nilai bimbingan islam dalam Tradisi Makan Hadap-hadapan di Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Proses makan hadap-hadapan di Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang sangat unik yang dimana makanan yang dimakan pada tradisi ini merupakan seekor ayam yang diberikan kepada masing-masing keluarga dari sang pengantin yang dimana sebelumnya ayam ini dimasak dengan cara yang berbeda dengan cara memasak ayam pada biasanya. Dalam tradisi Simalungun ayam yang dimasak ini tidak boleh dipoting-potong, ayam harus berurutan susunan tubuhnya bagian kepalanya diatas, badan dan kaki sehingga disebut Dayok Nabinatur yang artinya ayam yang diatur yang memiliki makna bahwa sebagaimana ayam tersebut diatur atau disusun rapi, seperti itu jugalah kehidupan pasangan pengantin tersebut setelah menikah hidup dengan aman dan damai.
2. Jenis nilai bimbingan islam yang terdapat pada tradisi makan hadap-hadapan tradisi Simalungun ialah nilai-nilai Islamiyah seperti silaturahmi, rasa syukur, memuliakan istri, saling menghormati, kerukunan yang memang termasuk perilaku yang difirmankan Allah dalam Al-Qur'an karena jika kelima nilai ini ada dalam diri manusia atau di dalam suatu masyarakat maka akan mendatangkan ketenangan atau kedamaian khususnya di dalam tradisi Makan Hadap-hadapan dalam pernikahan batak Simalungun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkannya kesadaran untuk tetap melakukan tradisi makan hadapan-hadapan yang berasal dari suku Simalungun itu sendiri sehingga tradisi tersebut tidak memudar seiring berjalannya modernisasi yang menghilangkan berbagai tradisi pernikahan adat tersebut. Juga mengajarkan dan menanamkan rasa kebudayaan yang tinggi pada keturunan-keturunan yang berdarah Simalungun, agar digenerasi selanjutnya masih terdapat pernikahan yang dilangsungkan secara adat Simalungun.
2. Kepada orang tua agar lebih meningkatkan lagi komunikasi secara terbuka kepada anak dalam mengajarkan adat istiadat kepada anak dan anjuran dimulai dari kehidupan sehari-hari sehingga nantinya anak dapat terbiasa dengan adat istiadat yang ada dilingkungannya.